

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Metode kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan.

Secara umum penelitian bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan perilaku masyarakat menurut prespektif masyarakat itu sendiri¹. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy. Molog berdasarkan pada penelitian, paradigma penelitian, kriteria, dan teknik pemeriksaan data dan analisis data, penafsiran data²

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek, individu, organisasi atau prefektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian diskriptif ini tidak

¹ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Agama*, cet.1, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2001), hlm 1

² Meleong, LJ, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hlm 26

membutuhkan hipotesis, sehingga penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis³

Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya 1 orang atau seorang saja. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya intinya mendiskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Sesuai dengan tujuan dan data peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan jenis/pola penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh disini dalam bentuk kata-kata bukan angka ataupun hitungan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memusatkan perhatian pada

³ Lexy J. Moleong, *Penelitian Metode Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2002), hlm. 4

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 2

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1998, Cetakan I, 2009), hlm.8.

prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia⁶

Jadi, dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke TK Dharmawanita I Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, persoalitas, intelektual, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan.⁷

Di dalam penelitian ini juga memiliki tujuannya yaitu untuk menganalisis, mengkaji, menganalisis. Mendiskripsikan data, sehingga terdapat gambaran tentang penerapan metode tanya jawab pada anak usia 4-5 tahun dengan penelitian di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.

Untuk melakukan penelitian di TK Dharmawanita Batangsaren sebelumnya mengajukan surat perizinan dahulu sebelum meneliti di TK. Dengan mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan di kampus secara formal kemudian kepada lembaga TK, kemudian yang memberikan kewenangan untuk berhak bisa melakukan penelitian di lembaga TK yaitu ibu

⁶ *Ibid* hlm.9

⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 62

Kepala TK Dharmawanita 1 Batangsaren. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana yang harmonis antara peneliti dengan subyek penelitian.

C. Rencana Penelitian.

Adapun rencana penelitian meliputi:

1. Pada penelitian ini menggunakan penelitian yang menggunakan penelitian secara deskriptif kualitatif.
2. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.
3. Subyek Penelitian ini adalah Ibu Kepala Sekolah dan 2 Guru kelas kelompok A dan 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.
4. Penelitian direncanakan selama 3 minggu. Setiap siklus berlangsung satu minggu dan siklus dilakukan sebanyak tiga kali.
5. Sumber data dalam penelitian ini atas beberapa sumber yaitu ibu kepala sekolah dan guru.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.⁸

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung. Di lokasi ini diadakan pembelajaran tentang metode tanya jawab untuk pengenalan aksara (huruf) dengan

⁸ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.78

menggunakan metode ini bisa menunjang keaktifan anak pada saat belajar mengajar di kelas.

Untuk fasilitas sarana dan prasana di TK ini juga lengkap dan juga memandai untuk pembelajaran, dan jadi anak untuk belajar di sekolah sangat nyaman dan kondusif selain itu tempatnya startegis dekat dengan pemukiman warga di sebelahnya berdekatan dengan balai desa dan Puskesmas Pembantu (Pustu).

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya ataupun membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa, berikut diantaranya:⁹

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informasi. Data yang termasuk informasi adalah dapat di peroleh dari Kepala sekolah TK Dharmawanita 1 Batangsaren,
2. *Place* (Tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang sedang berlangsung berkaitan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dari sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 62

3. *Paper* (Kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian itu subjek dari mana data yang dapat diperoleh¹⁰. Sumber data yang dimaksud adalah segala hal yang menjadi subyek penelitian. Disebut sebagai sumber data karena dari subyek tersebutlah peneliti akan mendapatkan berbagai informasi sebagai kumpulan data untuk penelitian.

Sumber data dalam penelitian itu subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah segala hal yang menjadi subyek penelitian. Disebut sebagai sumber data karena dari subyek tersebutlah peneliti akan mendapatkan berbagai informasi sebagai kumpulan data untuk penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini data bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya misalnya foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.¹¹ Seluruhnya dari data tersebut umumnya berupa tulisan dan dokumentasi yang berisi pendiskripsian dari pengamatan peneliti di lapangan, sehingga disebutlah data penelitian kualitatif ini sebagai data deskriptif.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 172.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 148

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin adanya suatu penelitian berhasil¹². Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data secara kualitatif. Data tersebut di peroleh dari hasil observasi, wawancara kepada pihak TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode Pengamatan (*Observasi*)

Obervasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra, jadi obsevasi dapat dilakuka melalui pengelihatana, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹³

Teknik pengamatan atau observasi ini menurut jenis aplikasi terdiri dari dua bentuk. Teknik pengamatan langsung dan tidak langsung. Teknik pengamatan langsung adalah teknik dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan yang dilakukan terhadap objek. Sedangkan teknik pengalaman tidak langsung peneliti memanfaatkan pihak ketiga sebagai perantara. Pihak perantara atau pihak ketiga ini biasanya mempunyai kedekatan emosional

¹² Wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal..., Hlm. 32

¹³ *Ibid* hlm 32

atau subjek sosial yang diamati sehingga memiliki banyak data dan informasi yang dibutuhkan¹⁴

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan menggunakan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia umur 4-5 tahun di TK Dharmawanita I Batangsaren.

2) Metode Wawancara (*Interview*).

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang dibutuhkan, untuk mengetahui hal-hal yang telah dianggap sangat penting.¹⁵

Pada teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dalam membentuk karakter anak pada kelompok A di TK Dharmawanita 1 Batangsaren, Kauman, Tulungagung. Dalam penelitian wawancara ini dilakukan kepada:

- a. Kepala TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.
- b. Guru kelas TK Dharmawanita 1 Batangsaren di kelompok A.
- c. Orang tua wali Murid TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah informasi yang diberikan dari pihak sekolah.

3) Metode Dokumentasi.

¹⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Meodologi penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm 179.

¹⁵ Ibid hlm.34

Dokumentasi, asal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumentasi, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶

Menurut Lexy J. Moleong dokumentasi bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Yang dimaksud dengan dokumen pribadi adalah berupa buku harian, otobiografi dan surat pribadi. Selain dokumen pribadi ada juga dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, pertanyaan dan berita yang disiarkan kepada media masa.¹⁷

Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah Metode Tanya Jawab untuk Pengenalan Aksara Pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung, Pustaka Setia, 2008, hlm. 191

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm 187

Tulungagung, foto-foto proses belajar mengajar di dikelas dengan menggunakan Metode Tanya Jawab untuk Pengenalan Aksara anak usia 4-5 tahun dan kegiatan yang berada di luar kelas serta keadaan keseharian saat beraktivitas di kelas serta dokumen-dokumen yang lain berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁸

Proses analisis data ini memuat tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan¹⁹. Reduksi data perlu dilakukan mengingat data yang terkumpul akan banyak dan bervariasi, maka dari itu data perlu direduksi ke dalam hal-hal yang penting untuk mendukung penelitian.

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 244

¹⁹ *Ibid* hlm. 247

a) Mengoreksi hasil lembaran yang telah dikerjakan oleh anak pada saat setelah selesai kegiatan penerapan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara berlansung.

b) Meninjau data hasil observasi dan dokumentasi ketika kegiatan berlangsung dan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan subyek wawancara.

c) Menuangkan data dari hasil wawancara.

2. Penyajian Data.

Setelah data reduksi, dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya, yakni menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data akan dibentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil penerapan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara dengan hasil yang telah dikerjakan dan dipahami oleh anak tersebut. Sehingga nanti untuk hasil akhir bisa ditarik dengan kesimpulannya

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian yang memaparkan keadaan obyek yang diselidiki anak yang berada di dalam kelas A, Guru Kelas/ Guru Pendamping yang mengajar di kelas dan

sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada situasi sekarang ini.

Fakta-fakta yang telah didapat tersebut selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis. Dengan analisis data tersebut dapat dideskripsikan Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Pengenalan Aksara pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, setelah data yang diperoleh terkumpulkan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari sebuah kasus yang bersifat khusus kemudian ditari ke permasalahan umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tutunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji (*credibility*) data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini ditujukan untuk partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri²⁰

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif...hlm 246.

Uji Kredibilitas ini digunakan untuk membuktikan bahwa data seputar metode tanya jawab unntuk pengenalan aksara usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita 1 Batangsaren Kauman Tulungagung tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Nilai-nilai tersebut adalah :

a. Perpanjangan Kehadiran.

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang utuk mendapatkan informasi yang berbeda dari informan seperti jawaban yang pertama kali.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan poroses analisis yang konstan dan tentatie. Jika perpanjangan pengamatan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman²¹ jadi dapat dipahami bahan antara perpanjangan keikutsertaan akan sangat berjalan maksimal jika dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamatan.

c. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus

²¹ *Ibid*...., hlm 329

menguji kredibilitas data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data²²

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari Triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan²³

d. Teman Sejawat Melalui Diskusi.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengepos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan teknik ini adalah untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat peneliti yaitu teman yang jurusannya Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) dari IAIN Tulungagung yang sedang atau telah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti supaya peneliti mendapatkan masukan yang baik dari segi metode maupun konteks penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak menyimpang dari harapan dan mencerminkan data yang valid.

²² Dedy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif, hlm 50.

²³ *Ibid*, hlm. 47

²⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif... hlm. 330

e. Uraian Rinci.

Teknik ini digunakan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus menangkap secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan teori sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.²⁵

2. Uji *Transferability*.

Standart *Transferability* merupakan pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standart *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keterampilan upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.²⁶

²⁵ *Ibid* hlm 334

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung.: AlfaBeta, 2011), hlm 276.

3. Uji *Depenability*.

Uji *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁷ Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai dengan kenyataan yang ada maka *depenability* peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan lagi adanya.

4. Uji *Confirmability*.

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya dibahas secara rinci, sistematis, dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian, sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm 277

²⁸ *Ibid.* .., hlm 277

I. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a) Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Menyiapkan surat pengantar dari IAIN Tulungagung yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mohon ijin untuk melaksanakan penelitian.
- c) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak TK Dharmawanita 1 Batangsaren.
- d) Bekonsultasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas A TK Dharmawanita 1 Batangsaren dalam rangka observasi untuk mengetahui aktivitas dan kondisi dari lokasi atau obyek penelitian.

2. Tahap Pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan yaitu berupa hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang di dapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana pada saat proses penerapan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharmawanita I Batangsaren, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

3. Tahapan Analisa Data.

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan, dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Paada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang penerapan metode tanya jawab untuk pengenalan aksara pada anak usia 4-5 tahun.

4. Tahapan Laporan.

Tahapan ini merupakan thpan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.